

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasi perusahaan tidak terlepas dari transaksi biaya. Biaya yang terjadi di perusahaan meliputi biaya operasional. Pihak manajemen selalu berupaya untuk menghindari terjadinya pengeluaran biaya operasional yang rendah. Namun pengeluaran biaya operasional yang rendah diakibatkan ketidakefektifan pengendalian dilakukan pihak manajemen perusahaan. Sebelum pihak manajemen perusahaan mengeluarkan biaya operasional selalu menyusun perencanaan biaya operasional agar laba perusahaan terkendali dengan baik.

Biaya operasional perusahaan ini menyangkut berbagai macam biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasi seperti biaya penjualan, biaya umum dan administrasi. Jadi kegiatan operasi perusahaan membutuhkan pengendalian manajemen terutama berhubungan langsung dengan pengeluaran biaya operasional. Biaya harus diperhitungkan agar secermat mungkin tidak terlalu tinggi dan merugikan perusahaan.

Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan terlalu rendah sehingga pihak manajemen perlu melakukan pengendalian dengan sebaik mungkin. Pengendalian adalah proses dimana manajemen mengawasi bahwa semua kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh anggota dari suatu organisasi sesuai dengan rencana dan kebijaksanaannya. Selain dikendalikan pihak manajemen perlu melakukan perencanaan biaya operasional.

Perusahaan yang menghadapi masalah biaya operasional terjadi tinggi di perusahaan terlihat dari PT. Sarana Baja Perkasa Medan. Perusahaan ini bergerak di bidang kontraktor sehingga perusahaan memiliki karyawan yang bekerja di kantor dan lapangan. Atasan telah memberikan pekerjaan kepada karyawan kantor dan karyawan lapangan. Biaya operasional yang terjadi di perusahaan sering tidak sesuai dengan perencanaan diakibatkan target biaya operasional ini dihitung pihak manajemen dengan memperkirakan biaya di luar dugaan menyebabkan target biaya operasional yang disusun terlalu tinggi.

Permasalahan yang sering dihadapi PT. Sarana Baja Perkasa Medan adalah target pengeluaran biaya operasional lebih tinggi dari realisasi pengeluaran biaya operasional yang dikeluarkan pihak manajemen sehingga target biaya operasional tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Pihak manajemen perusahaan telah menyusun perencanaan pengeluaran biaya operasional dengan mempertimbangkan pengeluaran biaya operasional perusahaan yang terjadi tahun sebelumnya. Target biaya operasional yang direncanakan terlalu tinggi diakibatkan pihak manajemen memperkirakan adanya biaya tak terduga yang harus dikeluarkan perusahaan. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2016-2018 ini masih rendah dibandingkan dengan target pengeluaran biaya operasional sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi tinggi.

Pengendalian biaya operasional di perusahaan masih terkendali dengan baik padahal target biaya operasional yang direncanakan terlalu tinggi dan perencanaan belum berfungsi dalam perusahaan. Untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan biaya operasional yang

rendah dengan menyusun target penjualan per bulan tidak dilakukan sekaligus pada awal tahun sehingga target biaya operasional menjadi kurang efektif guna menghindari terjadinya penyimpangan selama pelaksanaan perencanaan biaya operasional. Perencanaan biaya operasional yang disusun pihak manajemen harus mendapat persetujuan atau penolakan dari pimpinan. Apabila perencanaan yang telah disusun itu kemudian disetujui untuk dilaksanakan pihak manajemen maka pimpinan yang melakukan pengendalian. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan adalah biaya administrasi dan umum serta biaya yang berhubungan kegiatan operasi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah ada di atas ini mendorong peneliti ingin meneliti **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Sarana Baja Perkasa Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perencanaan biaya operasional tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditargetkan sebelumnya.
2. Pengendalian pengeluaran biaya operasional belum berfungsi semaksimal mungkin.
3. Biaya operasional telah terkendali dengan baik sehingga laba menjadi tinggi diakibatkan target biaya operasional yang direncanakan terlalu tinggi.

1.3. Batasan Masalah

Keterbatasan waktu dan biaya dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian ini maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perencanaan biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan?
3. Bagaimanakah pengaruh perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Penulis dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan dan pengendalian pengeluaran biaya operasional.
2. Perusahaan dapat memperoleh bahan masukan mengenai pengaruh perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam peningkatan laba terhadap PT. Sarana Baja Perkasa Medan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian mengenai perencanaan dan pengendalian pengeluaran biaya operasional sebagai bahan referensi atau acuan.

